

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI
TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 1 REMPOAH
BATURADEN PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

RAGILIA TYAS PUSPITASARI

NIM. 1423311028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI
TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 1 REMPOAH BATURADEN
PURWOKERTO**

RAGILIA TYAS PUSPITASARI

NIM. 1423311028

ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau memunculkan produk atau gagasan baru berdasarkan pengalaman, wawasan, maupun hubungannya dengan orang lain. Kreativitas merupakan suatu hal yang tidak diturunkan, karena kreativitas merupakan hasil interaksi potensi kreatif individu dengan lingkungannya. Lingkungan menjadi penunjang utama untuk mengembangkan kreativitas. Minimnya kesadaran orang tua untuk mengenali dan mengembangkan kreativitas anak menjadikan sekolah sebagai lembaga strategis untuk mengembangkan kreativitas anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Rempoah Baturaden dengan mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang pengembangan kreativitas anak usia dini di Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan Verifikasi data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kreativitas anak usia dini. Terdapat dua aspek kreativitas peserta didik yang dikembangkan di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto yakni, sikap dan motorik. Pengembangan aspek sikap dilakukan melalui kegiatan Pembiasaan Pagi, outbond kids, outing class, eksperimen , hasta karya, manasik haji dan makan bersama, Sedangkan pengembangan aspek motorik dilakukan melalui kegiatan menulis, mewarnai, menari, menggambar, membuat kolase, senam, ekstrakurikuler drum band dan ekstrakurikuler tari.

Kata kunci: Pengembangan kreativitas, Anak Usia Dini , TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK	
A. Konsep Kreativitas	
1. Pengertian Kreativitas	10
2. Sumber Kreativitas	10
3. Dimensi Keativitas	12

4. Karakteristik Kreativitas.....	19
5. Jenis-jenis Kreativitas	22
6. Pentingnya Kreativitas	24
B. Pengembangan Kreativitas	
1. Pengertian Pengembangan Kreativitas.....	25
2. Landasan Pengembangan Kreativitas	26
3. Pengembangan Kreativitas Aspek Sikap	27
4. Pengembangan Kreativitas Aspek Motorik	32
5. Pengembangan Kreativitas Visual-Spasial Anak	33
6. Pengembangan Kreativitas Melalui Menciptakan Produk	34
B. Anak Usia	
1. Pengertian Anak Usia Dini	35
2. Karakteristik Anak Usia Dini	36
3. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	39
4. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	45
D. Obyek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Metode Observasi	47
2. Metode Wawancara	47
3. Metode Dokumentasi	48
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden 51
B. Penyajian Data 61
C. Analisis Data 83

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 94
B. Saran 94
C. Kata Pengantar 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 Foto Kegiatan Observasi
4. Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
5. Lampiran 5 Surat-Surat Penelitian :
 - a. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi
 - d. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Skripsi
 - e. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - g. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - h. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - i. Surat Ijin Penelitian Individual
 - j. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
 - k. Surat keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - l. Surat Keterangan Wakaf
 - m. Surat Rekomendasi Munaqasyah
7. Lampiran 7 Sertifikat
 - a. Sertifikat BTA/PPI

- b. Sertifikat Bahasa Inggris
- c. Sertifikat Bahasa Arab
- d. Sertifikat Aplikasi Komputer
- e. Sertifikat PPL
- f. Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kecerdasan, kreativitas, kemampuan dan keterampilan hidup sehingga mampu berkembang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta mampu terjun di masyarakat baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Suatu hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik bahwa potensi anak baik yang berupa bakat dan tingkat kreativitas yang dimiliki berbeda. Namun ini semua perlu dikembangkan sesuai dengan kadar maksimal potensi yang dimiliki Setiap anak yang lahir ke dunia ini, pada dasarnya memiliki potensi yang sama. Proses pendidikan di lingkungan yang berbedalah yang menyebabkan aktualisasi potensi manusia satu dengan lainnya mengalami perbedaan.¹

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak di kenal pembuatnya. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. bentuk- bentuk kreativitas mungkin berupa seni, kesusteraan, produk ilmiah, atau mungkin juga bersifat procedural atau metodologis.² Kreativitas dalam pendidikan sangat diperlukan. Sudah saatnya dunia pendidikan mempertimbangkan aspek kreativitas dalam mendidik peserta didiknya, terutama di era globalisasi yang penuh dengan persaingan seperti sekarang ini. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitive

¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 17.

² Novan Ardy Wiyani. *Format PAUD*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hlm.99

terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keluasan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dalam aktivitas. Kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan membentuk imaji mental, konsep berbagai hal yang tidak hadir di hadapannya. AUD juga memiliki fantasi, imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata.

Kreativitas anak akan berkembang jika orang tua dapat menyajikan berbagai pengalaman-pengalaman baru, sarana, dan Kreativitas erat hubungannya dengan imajinasi, karena mengembangkan daya pikir dan fantasi yang bersifat intelektual. Manusia diciptakan Tuhan paling istimewa berbeda dengan makhluk lain karena memiliki kemampuan berfikir. Sebagai makhluk sosial, manusia perlu untuk mengembangkan diri dengan cara bergaul, berkomunikasi, bertingkah laku yang bertujuan mengembangkan kreativitas.³

Anak-anak yang kreatif adalah anak-anak yang selalu berusaha mewujudkan ide gagasannya dalam kegiatan kreatif untuk menghasilkan karya. Anak kreatif adalah anak-anak pencipta. Anak-anak yang selalu berjibaku dengan ide gagasan sebagai bahan yang harus diwujudkan menjadi karya. Karya yang baru dan bagus, yang tentu saja diciptakan berdasarkan pada hasil pengalaman dan pengetahuan anak-anak dalam belajar.⁴

Bagi anak usia kanak-kanak, mereka dikatakan kreatif ketika ia menemukan pemecahan atas permasalahan yang dihadapi. Mereka akan mempertimbangkan berbagai hal untuk memilih solusi terbaiknya. Kemudian, jika anak telah berhasil menyelesaikan masalahnya, maka ia disebut kreatif. Seperti contoh, ketika layang-layang seorang anak tersangkut di pohon. Maka ia akan mempertimbangkan cara, bagaimana supaya layang-layang yang diambil tidak sobek/rusak. Apakah akan mengunduhnya menggunakan kayu, memanjat, atau menarik-narik talinya. Begitulah anak-anak yang kreatif, mereka selalu menggunakan imajinasi ketika hendak bertindak. Untuk mengembangkan

³ Tarya Sudjana dkk, *Kesenian dan Kerajinan Terpadu* (Bandung: UPI Press, 2007), hlm

⁴ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 20017), hlm 166

keaktivitas dan menstimulasi imajinasi anak-anak, guru mendesain proses pembelajaran dengan kegiatan eksplorasi.⁵

Dalam membantu anak mewujudkan kreativitasnya, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat dan talenta mereka. Pendidik terutama orang tua perlu menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana. Tetapi ini tidak cukup. Disamping perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan, diperlukan adanya motivasi intrinsik pada anak. Minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dalam dirinya sendiri atas kegiatannya sendiri.⁶

Berdasarkan hasil penelitian di Taman kanak-kanak Periw 1 Rempoah bahwa dalam Pembelajaran anak usia dini seharusnya lebih diarahkan pada suasana hati anak dalam memberikan kontribusi terhadap kesiapan mental psikologis dan konsep tentang makna belajar itu sendiri pada anak usia dini dalam kreativitas pembelajaran selanjutnya. Program pembelajaran untuk anak usia dini yang di susun dapat meningkatkan sejumlah potensi anak yang beragam selaras dengan tumbuh kembang anak, dengan tetap menghadirkan suasana pembelajaran yang dinamis, aplikatif, serta variatif untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan pada anak usia dini. Pembelajaran di sekolah juga membutuhkan guru yang mampu memerankan perannya sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya. Dalam mengembangkan kreativitas anak, setiap sekolah pasti menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas seperti halnya di Taman kanak-kanak Periw 1 Rempoah ini melalui Program Kulikuler, kokulikuler dan Ekstrakulikuler untuk mengembangkan kreativitasnya.

Taman kanak-kanak Periw 1 Rempoah juga memiliki program sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, di antaranya adalah Kurikuler, Kokulikuler, dan ekstrakulikuler. Oleh karena itu, peneliti merasa

⁵ Faizah, " Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi". (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini . Vol. 1 No. 1, 28 Mei 2019), hlm. 15.

⁶ Yeni Rachmawati & Eius Kurniati, *Srategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana 2010), hlm 110

tertarik untuk meneliti Bagaimana pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rempoah dengan mengangkat judul skripsi : **“Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman pengertian yang terkandung dalam penulisan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis jelaskan maksud dari judul skripsi diatas :

1. Pengembangan Kreativitas

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, lebih baik.⁷

Utami munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Jadi pengembangan kreativitas adalah upaya memperluas ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya yang baru dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen.

Dalam kegiatan penelitian ini, yang di maksud pengembangan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya atau kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah di kenali sebelumnya.

⁷ Sudjana, S, Dduju, *Manajmen Program Pendidikan Untuk Pendidikan* (Bandung: Falah Production), hlm. 331.

2. Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 ayat 1, disebutkan bahwa anak yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah anak yang berkisar antara 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga muncul berbagai keunikan pada dirinya.⁸

Usia dini merupakan usia yang paling kritis atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Perolehan kesempatan untuk mengoptimalkan tugas-tugas perkembangan pada anak usia dini sangat menentukan keberhasilan perkembangan anak. Setiap manusia pada dasarnya memiliki potensi kreatif sejak lahir tanpa kecuali, walaupun setiap manusia berbeda dalam macam potensi yang dimiliki.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto di Tahun 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut adalah :

⁸ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 19

⁹ Yeni Rachmawati, *Srategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana 2010) hlm 13.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada pembelajaran anak usia dini terutama untuk Pengembangan kreativitas pada anak.
- 2) Secara khusus, Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengembangan kreativitas anak usia dini di Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ditujukan Kepada :

1) Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi masukan yang berguna bagi sekolah untuk mengembangkan Kreativitas yang efektif di Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto.

2) Bagi Anak Usia Dini

- a) Agar Meningkatkan kreativitasnya.
- b) Memberi motivasi pada anak terhadap Program Kurikuler, Kokulikuler dan Ekstrakulikuler.

3) Bagi Guru

- a) Memberi masukan terhadap kualitas pembelajaran pada kegiatan dan ekstrakulikuler tersebut.
- b) Dengan melakukan penelitian guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, wawasan, kemampuan serta ketrampilan peneliti tentang pengetahuan cara pengembangan kreativitas anak usia dini melalui program kurikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, antara lain :

Penelitian yang dilakukan Oleh Yusnani, ” Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Melipat kertas Origami di Taman Kanak kanak Mekar Jaya Kec.Bengkunat Belimbing Pesisir Barat. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan hasil penelitian menjelaskan bahwasanya untuk mendayagunakan aspek perkembangan anak baik itu aspek sosial emosional, fisik motorik kita sebagai pendidik harus mampu menerapkan pembelajaran melalui permainan yang bervariasi. Karena dengan banyaknya variasi permainan anak tidak akan cepat bosan sehingga kreativitas anak akan terus meningkat. Dengan demikian potensi-potensi yang dimiliki anak akan mudah disalurkan dan hal tersebut yang akan membuat kreativitas anak terus meningkat secara optimal. Seni melipat kertas atau origami, merupakan kegiatan yang sangat baik untuk merangsang kreativitas serta membangun daya pikir anak. Persamaan dengan penulis adalah penelitian sama-sama dilakukan di TK, Peneliti meneliti tentang pengembangan kreativitas anak usia dini lebih luas sedangkan dalam skripsi tersebut mengembangkan kreativitas Anak Melalui Permainan Melipat Kertas Origami.

Penelitian yang dilakukan oleh Isdi Nurjantara, “Pengembangan Kreativitas Menggambar Melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 Di TK Aba Kalakijo Guwisari Pajangan Bantul”. Skripsi tersebut mengkaji tentang kreativitas anak dalam menggambar dan upaya untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan

Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dan metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan tindakan, kreativitas menggambar anak belum berkembang. Setelah dilakukan tindakan, kreativitas anak berkembang. Tindakan yang dilakukan diantaranya, lebih sering mengadakan kegiatan menggambar, memberikan stimulasi ide-ide kreatif, pemberian dorongan, motivasi, dan reward, dan dengan diberikannya aktivitas menggambar secara bertahap dan berlanjut maka kreativitas anak dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni meneliti perihal kreativitas pada anak. Ada dua hal pokok yang membedakan skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada skripsi yang diteliti penulis, yaitu Peneliti meneliti pengembangan kreativitas lebih luas, sedangkan dalam skripsi tersebut hanya kreativitas menggambar saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Faizah yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Ekplorasi “ Dalam Jurnal ini menjelaskan tentang pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran di desain menggunakan kegiatan praktik pada lingkungan sekitar melalui kegiatan eksplorasi.

Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliliti teliti. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan suatu gambaran penelitian yang jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Pada bab awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman table, dan daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori yang berkaitan dengan berisi landasan teori pengembangan kreativitas anak usia dini yang terdiri dari konsep kreativitas, pengembangan kreativitas, dan anak usia dini.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan data yang terdiri dari gambaran umum mengenai masalah yang diteliti di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden mengenai dominan guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK tersebut.

Bab V berisi penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup yang di akhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kreativitas anak adalah upaya untuk menumbuhkan karakter anak yang kreatif. Dengan memberikan pengalaman belajar, pengetahuan, dan motivasi melalui program kurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Pengembangan kreativitas anak di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto ini dilaksanakan ketika jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran.

Ada dua macam aspek kreativitas anak didik yang dikembangkan di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto Yaitu : Pertama aspek sikap dengan cara pembiasaan pagi, outbond kids, outing class, bercerita, eksperimen , makan bersama, dan manasik haji. Yang kedua aspek motorik. Pengembangan kreativitas motorik halus anak didik dengan cara menulis, menebalkan garis, mewarnai, menggambar, dan menggunting. Kreativitas motorik kasar yakni dengan senam, ekstrakurikuler drum band dan ekstrakurikuler tari.

B. Saran

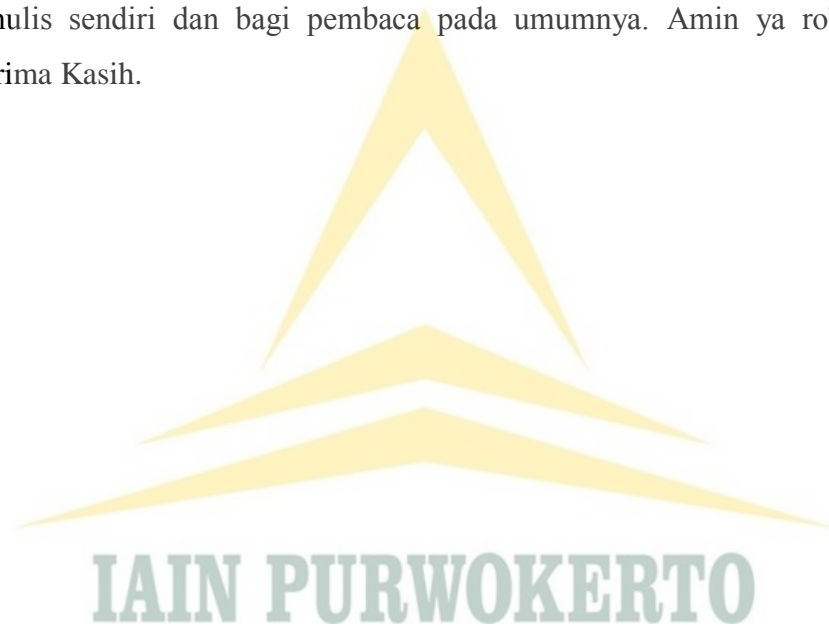
Pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto sudah berjalan cukup baik. Dalam mencapai tujuan sekolah yang lebih optimal maka perkenankanlah peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut. Adapun saran yang dimaksud antara lain:

1. Bagi kepala sekolah berupaya untuk mengawasi dan mengontrol demi keefektifan pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rempoah Baturaden Purwokerto.
2. Peran guru hendaknya menjalin komunikasi untuk mengenal anak-anak, supaya nantinya dalam melaksanakan proses kegiatan pengembangan kreativitas anak dapat berjalan dengan baik dan kreativitas anak dapat

berkembang secara optimal. Guru sebaiknya memberikan lebih banyak lagi pengalaman belajar yang kreatif dan menyenangkan untuk anak.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dalam perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin. Terima Kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Amal Abdussalam.2005. *Mengembangkan kreativitas Anak, Terjemah Uma Farida*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amarta, Risyeh. 2015. *Agar Kamu Menjadi Pribadi Kreatif: Tips dan Langkah Super Dahsyat Membangkitkan Potensi Kreatif dalam Diri*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Anwar dkk. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsini.2005. *Manajemen Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna . 2015 *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Aziz, Rahmat. Psikologi Pendidikan: Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran. Malang: UIN-Maliki Press, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas Dirjen Dikti. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta.
- El rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, Muhammad. 2015. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Faizah. 2019.” Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* . Vol. 1, No. 1.
- Hasan, Maimun. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Indraswari, Lolita. 2017 “Peningkatan Perkembangan Motorik halus anak Usia Dini Melalui kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama”. *Jurnal Pesona Paud*. Vol.1, No. 1.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Heru. 2017. *Sekolah Kreatif Sekolah yang Menyenangkan Bagi Kehidupan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Moleong, Lexy J.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Mulyasa, E.. *Manajemen PAUD*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamandi, Hajar, Evan Sukardi S., & Azizah Muis. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Rachmawati Yenidan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana
- Rais, Heppy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusdarman. 2009. *Children's Drawing dalam PAUD*. Bantul: Kreasi Wacana
- S.C. Utami Munandar. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Semiawan, Conny dkk. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah: Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gamedia.
- Sudjana, Tarya dkk. 2017. *Kesenian dan Kerajinan Terpadu Bandung*: UPI Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiarti. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2012
- Sutrisno. 2011. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fasilitama.
- Syamsu Yusuf LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tedjasaputra, Mayke S.. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo, 2001.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Wiarso, Giri. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain, 2015.

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Format Paud: Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

